

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi produser dalam meminimalisir kendala produksi melalui penggunaan studio pada film eksperimental “*Rumongso Menungso*”. Film eksperimental “*Rumongso Menungso*” berdasarkan konsep penyajian karya tersebut dan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi produser dalam meminimalisir kendala produksi melalui penggunaan studio pada film eksperimental “*Rumongso Menungso*” sangat efektif.

Produser telah berhasil mengatasi kendala produksi seperti memanipulasi lingkungan produksi dengan menggunakan studio yang terkendali dan terorganisir dengan baik sehingga dapat meminimalisir masalah cuaca yang dapat memengaruhi visual yang ingin dicapai oleh sutradara. Dengan syuting di studio penulis tidak perlu khawatir tentang perizinan lokasi karena penulis memiliki kontrol penuh atas lingkungan produksi. Penulis juga memastikan bahwa kru dapat memiliki akses mudah ke berbagai jenis pencahayaan, suara, dan peralatan kamera yang dibutuhkan untuk syuting.

Dalam hal aksesibilitas, studio juga memberikan kemudahan akses bagi kru produksi. Selain itu, keamanan dan kenyamanan produksi dapat dijamin melalui penggunaan studio yang sudah teruji dan terjamin keamanannya, karena mempunyai koordinator lapangan tersendiri, serta menyediakan fasilitas yang memadai bagi kru. Namun demikian, penggunaan studio juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti kurangnya keautentikan dan keaslian dalam pengambilan gambar yang mungkin diinginkan oleh sutradara. Namun, melalui strategi yang tepat dan pengaturan yang baik, produser dapat meminimalisir kendala produksi dan memastikan bahwa film eksperimental “*Rumongso Menungso*” berhasil diproduksi dengan baik.